

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada masing-masing mahasiswa. Selain itu, adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri untuk dunia kerja serta mampu berfikir lebih kritis agar dapat memecahkan suatu masalah dalam bangku perkuliahan maupun didunia kerja. Pemilihan tempat Praktik Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki produk yang diproduksi dari komoditi pangan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya dalam pembenihan. Salah satu benih yang diproduksi yaitu jagung pakan atau jagung hibrida. Jagung merupakan komoditi pangan yang sangat digemari oleh masyarakat indonesia karena merupakan makanan pokok pengganti beras, sehingga kebutuhan jagung setiap tahunnya meningkat seiring meningkat kebutuhan akan pangan. Adapun beberapa kode dari benih jagung di PT. Benih Citra Asia yaitu JP 500, JP 504, JP 570, JP 699, JP 042, JP 623, JP 720, JP 779, JP 793, dan JP 811.

Produksi benih jagung di PT. Benih Citra Asia tidak lepas dari berbagai kendala salah satunya adalah penurunan produktivitas tanaman jagung yang dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan jagung tidak optimal. Salah satu masalah yang sering kita temukan dilahan budidaya adalah penyakit yang menyerang tanaman. Salah satu penyakit utama yang menyerang tanaman jagung yaitu Penyakit Bulai (*downy mildew*) (Talanca dan Tenrirawe, 2015). Penyakit bulai merupakan penyakit penting yang dapat menginfeksi tanaman pada awal pertumbuhan sehingga dapat menurunkan hasil panen (Kalqutny, dkk., 2020). Penyakit bulai merupakan penyakit yang menyerang tanaman jagung diakibatkan oleh patogen *Peronosclerospora maydis* yang dapat mengakibatkan bercak

klorotik memanjang sejajar dengan tulang daun berwarna kuning pucat dan kaku. Sehingga komponen utama dalam mengendalikan penyakit bulai adalah dengan menggunakan varietas tahan. Hal ini lebih menguntungkan, karena sifat ketahanannya lebih stabil, ekonomis, serta tidak menimbulkan efek samping berupa keracunan dan pencemaran lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya Jagung. Disamping itu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang di jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kemampuan sosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan mengenai budidaya pada tanaman jagung mulai dari awal tanam hingga produksi benih.
2. Untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengujian ketahanan penyakit Bulai pada beberapa varietas jagung.
3. Meningkatkan keterampilan dalam manajerial atau mengelola budidaya tanaman jagung.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dalam manajemen budidaya dan usaha tani.

2. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengetahuan terkait dunia industri kerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26, Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan Praktik kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

A. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan serta pengenalan lokasi di PT. Benih Citra Asia dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

B. Praktik lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri kegiatan-kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pemanenan dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

C. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan beberapa diantaranya

supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

D. Dokumentasi

Kegiatan ini memotret gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapang. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diperbolehkan untuk mengambil gambar, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

E. Studi Pustaka

Pada metode Studi Pustaka, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi lainnya seperti jurnal, artikel ilmiah dan media lainnya.